

**IMPLEMENTASI KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS  
PADA SISWA TERBUKA SMP NEGERI 1 WONOSEGORO TAHUN 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**MUSLIMIN**

**A220100179**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS PADA  
SISWA TERBUKA SMP NEGERI 1 WONOSEGORO TAHUN 2017**

Diajukan Oleh:

**MUSLIMIN**

**A220200179**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
Dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 10 Agustus 2017

Pembimbing

  
**Drs. Achmad Muthali'in, M.Si**

**NIDN. 06-1712-3801**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS PADA  
SISWA TERBUKA SMP NEGERI 1 WONOSEGORO TAHUN 2017

Oleh:

MUSLIMIN

A220100179

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal 16 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. AchmadMuthali'in, M.Si (.....)  
(Penguji I)
2. Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH. MH (.....)  
(Penguji II)
3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)  
(Penguji III)

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 1965042819930300

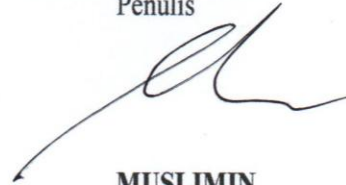
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 10 Agustus 2017**

Penulis



**MUSLIMIN  
A220100179**

# **IMPLEMENTASI KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS PADA SISWA TERBUKA SMP NEGERI 1 WONOSEGORO 2017**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, kendala dan solusi dalam implementasi karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa kelas terbuka SMP Negeri I Wonosegoro tahun 2017.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, mengerjakan ulangan tanpa mencontek, menanamkan sikap berani memilih tantangan. Sedangkan implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka dengan cara memberikan tugas mandiri, membagi siswa menjadi kelompok yang bervariasi, memberikan gambaran tentang tantangan yang akan dihadapi, serta member motivasi dan semangat agar siswa Terbuka mampu bersaing dengan siswa lainnya. Kendala implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka, siswa merasa asing di dalam kelas, takut salah menjawab soal, malas. Kendala implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka, siswa pasif, mudah menyerah, mudah bosan dalam pembelajaran. Solusi dari kendala implementasi karakter percaya diri adalah dengan cara memberikan reward bagi siswa, memberikan tugas mandiri, memberikan penilaian yang positif terhadap kemampuan siswa. Sedang solusi dari kendala implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka dengan penugasan, memberi contoh yang baik pada siswa, menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan.

**Kata kunci** : Implementasi, Karakter, Percaya Diri, Kerja Keras, Siswa Terbuka.

## **ABSTRACT**

The objective of this research is to describe the character implementation of confidence and hard work in study groups in SMP Negeri 1 Wonosegoro.

This study is a descriptive qualitative research. The data is collected through observation, interviews, and reviewing documents. The validate the data using triangulation of data sources and data collection techniques. Analyze the data used is interactive analysis techniques.

The result of this study indicate an implementation confident character in study group can be done by giving the opportunity to students the problem in front of the class, doing repetition without cheating, instilling a brave attitude of choosing a challenge. While the implementation of hard work characters on study group by the provide independent tasks, divide the students into varied groups, provide an overview of the challenges to be faced, as well giving motivation and support for students able to compete with other students. Implementation

constraints confident characters on students groups, students feel alien in the classroom, afraid of wrong answer, and lazy. Implementation obstacle character of hard work on study groups, passive students, quitter, bored in learning. The solutions of the implementation constraints of confident characters is, provide rewards for students, independents tasks, provide a positive assessment of students abilities. While the solution obstacle implementation character of hard work is, independent task, set a good example for students, and using interesting methods or learning strategies to make learning fun.

**Keywords:** Implementation, Character, confidence, hard work, Study Group.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang panjang dan berlangsung terus menerus. Pendidikan juga memiliki tujuan sebagai titik tolak dalam perjalanannya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, memantau, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya. Indonesia merupakan negara yang sangat besar, sehingga memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah mutu yang memadai. Untuk memenuhi hal tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna. Namun dalam hal melaksanakan dan mewujudkan pendidikan yang terbuka, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah melaksanakan pendidikan tersebut dengan memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak lulusan Sekolah Dasar atau sederajat yang tidak dapat melanjutkan sekolah karena berbagai alasan.

Terutama untuk memberikan layanan pendidikan bagi kelompok masyarakat yang memiliki kendala tertentu seperti kendala geografis, ekonomi, dan sosial. Berdasarkan berbagai analisis diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa lulusan SD yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (SMP atau sederajat). Salah satu kendala adalah karena alasan ekonomi orang tua yang lemah

dan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah guna mengatasi permasalahan pendidikan tersebut ialah dengan mengadakan sekolah terbuka. Salah satu program tersebut adalah penyelenggaraan SMP Terbuka. Adanya SMP Terbuka diramalkan akan menjadi salah satu solusi dalam upaya membelajarkan atau menyekolahkan anak-anak usia sekolah yang pada kenyataannya tidak dapat bersekolah karena berbagai alasan. SMP Negeri 1 Wonosegoro merupakan salah satu tempat yang ditunjuk untuk melaksanakan program tersebut. Akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya berhasil, ada berbagai masalah yang muncul seperti kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam belajar. Mereka cenderung merasa minder terhadap para siswa lainnya dan malas belajar. Maka dari itu perlunya pembentukan karakter terumata karakter percaya diri dan kerja keras.

Karakter sudah digencar-gencarkan sejak zaman kemerdekaan terbukti dari pernyataan presiden pertama Indonesia yaitu Bung Karno. Menurut Bung Karno sebagaimana yang dikutip Samani (2012:1-2),

bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pengembangan karakter (*character building*), karena melalui pembangunan karakter inilah membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermatabat.

Percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya (Aqib dan Sujak, 2011:7). Percaya diri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Siswa kelas terbuka membutuhkan karakter percaya diri dalam mengikuti setiap proses belajar mengajar. Hal itu dikarenakan siswa kelas terbuka cenderung pesimis atas kemampuan yang ada dalam diri sendiri. Tidak percaya pada diri sendiri berarti selangkah menuju pintu gerbang kegagalan studi.

Kerja keras adalah bekerja dengan batas-batas kemampuan yang maksimal, tetapi tidak berlebihan dari kemampuan yang dimiliki (Aly, dkk (2006:119). Keberhasilan duniawi maupun akhirat tidak akan bisa dicapai tanpa adanya kerja keras. Pelaksanaan karakter percaya diri dan kerja keras sangatlah penting bagi

siswa terbuka, karena dengan percaya diri dan kerja keras akan mampu bersaing dengan anak-anak yang lain.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2004) dalam penelitiannya yang berjudul “Penanaman Karakter Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat karakter percaya diri, hal ini dibuktikan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan ekspresi wajah saat menari, keluwesan gerak tubuh, dan ketepatan formasi. Hasil penelitian Bayuaji (2013) menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan kepribadian yang penting bagi generasi muda, agar melahirkan generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter atau kepribadian berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan karakter salah satunya menyangkut karakter kerja keras serta rela berkorban yang menjadikan generasi muda untuk lebih memahami arti perjuangan untuk menggapai kesuksesan dan rela berkorban demi orang yang disayang.

### **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latarbelakang di atas, rumusan masalah meliputi bagaimana implementasi karakter percaya diri dan kerja keras pada Siswa Terbuka di SMP Negeri I Wonosegoro berikut kendala dan solusi.

### **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi karakter percaya diri dan kerja keras pada Siswa Terbuka di SMP Negeri I Wonosegoro, berikut kendala dan solusi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini di SMP Negeri I Wonosegoro pada tahun pelaksanaan 2016-2017. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu sejak Desember 2016 sampai Juli



2017. Menurut Arikunto ( 2006:162), metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian, termasuk bagaimana menentukan dan menggunakan instrument atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Peneliti dapat memilih berbagai metode dalam melaksanakan penelitiannya, pemilihannya berhubungan erat dengan prosedur alat yang digunakan, apakah cocok dengan jenis penelitian yang dilakukan (Nazir, 1999:51).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif interaktif, karena analisis data yang digunakan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati, selain itu mempertimbangkan asumsi dari pendapat narasumber. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah, implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro, implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro, kendala implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro, kendala implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro, solusi implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro, solusi implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonosegoro.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan mengkaji dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data data interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:15-17).

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu karakter yang penting ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter percaya diri. Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Karakter kerja keras perlu ditanamkan pada setiap anak didik tanpa terkecuali. Penanaman karakter kerja keras dapat berjalan dengan baik, apabila siswa dalam dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Karakter

kerja keras merupakan suatu sarana melatih peserta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran.

Implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka SMP Negeri I Wonorego dapat dilakukan dengan cara mengerjakan tugas di depan kelas, tidak mencontek, memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dan menanamkan sikap berani memilih tantangan. Implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka dapat berjalan dengan baik, apabila siswa dalam dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Caranya adalah dengan cara memberikan tugas mandiri serta membagi siswa menjadi kelompok yang bervariasi.

Dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, setiap guru pasti menemukan hambatan yang dapat mengganggu proses pembentukan karakter tersebut. Kendala dalam implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka adalah siswa merasa asing di dalam kelas, takut salah dalam menjawab, siswa pasif dan kurang aktif, kurang mengerti dan memahami apa yang disampaikan guru, dan takut mencoba hal baru. Kendala implementasi karakter kerja keras pada siswa Terbuka yaitu, siswa kurang aktif, malas, siswa gampang menyerah, siswa merasa bosan dan jenuh di kelas, tidak memperhatikan slogan yang ada di kelas.

Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Agar implementasi karakter percaya diri dapat berjalan secara optimal maka harus dicari solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Solusi implementasi karakter percaya diri pada siswa Terbuka adalah memberikan reward bagi siswa yang mampu menjawab soal maupun pertanyaan dari guru, memberi tugas mandiri, memberikan penilaian yang positif terhadap kemampuan siswa, dan tidak menakut-nakuti siswa. Implementasi karakter kerja keras pada siswa Kelas Terbuka memiliki beberapa kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran. Agar implementasi karakter kerja keras berjalan secara optimal, maka dicari solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Solusinya adalah memberikan penugasan dan latihan soal, guru harus banyak memberi contoh yang baik,

menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

#### **4. PENUTUP**

Implementasi karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa kelas terbuka. Dalam menanamkan karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa Terbuka guru dituntut untuk selalu memotivasi kepada peserta didiknya untuk mempunyai sifat percaya diri dan kerja keras dalam kehidupannya sehari-hari. Serta selalu mengawasi peserta didiknya dalam segala bentuk kegiatan belajar di sekolah. Peserta didik harus juga mempunyai sikap percaya diri dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari dan sadar terhadap kewajibannya, sehingga implementasi karakter percaya diri dan kerja keras yang dilakukan oleh pendidik akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kendala dalam implementasi karakter percaya diri pada siswa kelas terbuka SMP Negeri 1 Wonosegoro adalah siswa merasa asing di dalam kelas, takut salah dalam menjawab, siswa pasif, malas, dan kurang aktif serta kurang memahami apa yang disampaikan guru dan takut mencoba hal baru. Kendala dalam implementasi karakter kerja keras pada siswa kelas terbuka SMP Negeri 1 Wonosegoro adalah siswa pasif dan kurang aktif, siswa mudah menyerah, siswa mudah bosan pada saat pembelajaran, dan siswa tidak peduli dengan slogan yang ada di dalam kelas.

Solusi dari kendala implementasi karakter percaya diri pada siswa kelas terbuka SMP Negeri 1 Wonosegoro adalah memberikan reward bagi siswa, memberikan tugas mandiri, memberikan penilaian yang positif terhadap kemampuan siswa, dan tidak menakut-nakuti siswa. Solusi dari kendala implementasi karakter kerja keras pada siswa kelas terbuka SMP Negeri 1 Wonosegoro adalah dengan penugasan, latihan soal, memberi contoh yang baik bagi siswa, menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan, dan harus lebih kreatif dalam membuat slogan agar siswa tertarik untuk membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aly, Abdulah, dkk. 2009. *Studi Islam I*. Surakarta: LPID

Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.